

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Fika Ariana¹, Joelianti Dwi Supraptiningsih², Siti Ayu Rosida³

^{1,2,3} Universitas Pertiwi

e-mail: 19110034@pertiwi.ac.id¹, joelianti@pertiwi.ac.id²,
sitiayu.rosida@pertiwi.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Populasi yang digunakan adalah 30 perusahaan Properti dan Real Estate. Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, analisis koefisien determinasi (R^2), Uji t, Uji F. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa likuiditas (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sedangkan variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dan secara simultan likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Perusahaan sebaiknya menjaga ROA dan memperhatikan CR untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: *Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.*

Abstract

This research aims to examine the effect of liquidity and profitability on company value in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange, either partially or simultaneously. The population used was 30 Property and Real Estate companies. The sample in this study was selected using a *purposive sampling* method. The analytical methods used are descriptive analysis, multiple regression analysis, classical assumption test, analysis of the coefficient of determination (R^2), t test, F test. The results of the study partially show that liquidity (CR) has an effect on firm value (PBV) in property companies and real estate listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. Meanwhile, the profitability variable (ROA) influences the company value (PBV) of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. And simultaneously liquidity (CR) and profitability (ROA) have an influence on company value

(PBV) in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. Companies should maintain ROA and pay attention to CR to increase company value.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Company Value*

PENDAHULUAN

Angka pertumbuhan penduduk di Indonesia yang cukup tinggi setiap tahunnya, menyebabkan tingginya peningkatan terhadap kebutuhan akan tempat tinggal, sarana perkantoran, sarana perbelanjaan dan tempat publik lainnya. Seiring dengan peningkatan kebutuhan tersebut, kemudian menjadi sebuah potensi pasar yang menjanjikan atas permintaan produk property yang semakin tinggi. Pada satu sisi permintaan produk property meningkat, namun di sisi yang lain ketersediaan lahan untuk pembangunan sangat terbatas sehingga membuat harga tanah menjadi tinggi dari tahun ke tahun. Sementara itu, bunga pinjaman untuk modal kerja atau perolehan produk property juga ikut tinggi. Dari hal tersebut, banyak investor yang kemudian melakukan investasi dalam bentuk tanah dan property.

Banyak pengusaha yang mendirikan perusahaannya mempunyai tujuan ingin perusahaannya maju dan memaksimalkan nilai perusahaan serta mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Meningkatnya nilai perusahaan yang identik dengan tinggi harga saham menjadi sebuah prestasi yang menjadi keinginan para pemilik saham. Nilai perusahaan menjadi penting karena tingginya penilaian masyarakat pada saham perusahaan akan diikuti tingginya kemakuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga penjualan sahamnya, karena para investor dapat menilai perusahaan tersebut memiliki keuntungan yang tinggi atau tidak dari tingginya harga saham.

Pada dasarnya tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Hariyani, 2021). Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan dapat menyejahterakan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi kesejahteraan pemegang saham.

Dalam industri properti, likuiditas merujuk pada sejauh mana asset perusahaan dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai tanpa menyebabkan penurunan besar dalam nilai asset tersebut. Fenomena pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dalam bidang property adalah topik yang signifikan, karena likuiditas memiliki dampak yang kuat terhadap kesehatan keuangan dan nilai jangka panjang suatu perusahaan properti. Ada beberapa aspek dan mekanisme yang menjelaskan fenomena ini, yaitu Cicilan pembayaran utang, fleksibilitas investasi, nilai properti dalam penjualan darurat, pengaruh pada harga jual, kepercayaan investor dan kreditor, ketahanan terhadap volatilitas pasar, efisiensi operasional.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Noerirawan & Muid, 2012).

Beberapa aspek finansial yang mempengaruhi nilai perusahaan yang diantaranya likuiditas. Menurut Harahap (2014), likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan menurut Kasmir (2015) likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Likuiditas menunjukkan sejauhmana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio likuiditas digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak di perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas. Selain sebagai nilai yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, likuiditas pada perusahaan juga memberikan gambaran terkait dengan kemampuan mereka dalam memperoleh kas.

Selain dari tingkat likuiditas perusahaan, profitabilitas perusahaan juga menjadi cukup penting untuk diperhatikan baik oleh pihak manajemen ataupun oleh investor karena nilai ini mampu menggambarkan hubungan antara laba yang dihasilkan oleh perusahaan dengan aktiva yang dimilikinya. Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan, serta rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (*gross profit margin*) dan margin laba bersih (*net profit margin*). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian terhadap aktiva (*return on total assets*) dan tingkat pengembalian terhadap ekuitas (*return on equity*).

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Priatna (2016) rasio profitabilitas melihat sejauhmana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan menurut Harahap (2014) profitabilitas menggambarkan kemampuan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Industri property dan real estate di Indonesia telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Investasi dalam sektor ini memiliki potensi untuk memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan dan investor. Oleh karena itu, penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dalam industri ini sangat relevan. Lingkungan ekonomi selalu berubah, dan perusahaan di sektor properti dan real estate sangat dipengaruhi oleh fluktuasi ekonomi. Dalam konteks ini, likuiditas dan

profitabilitas perusahaan mungkin memiliki peran penting dalam mengatasi tantangan ekonomi dan menghasilkan nilai yang optimal.

Industri properti dan real estate di Indonesia sangat kompetitif. Perusahaan-perusahaan dalam industri ini harus berusaha keras untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi pasar mereka. Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat menjadi faktor kunci dalam keberhasilan perusahaan dalam persaingan yang ketat.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki keterkaitan erat dengan pasar modal. Nilai perusahaan mereka sering tercermin dalam harga saham mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana likuiditas dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan ini, yang dapat memberikan wawasan berharga bagi investor dan pengambil kebijakan.

Pandemi COVID-19 telah mengubah lanskap bisnis di berbagai sektor ekonomi, termasuk industri properti dan real estat di Indonesia. Pandemi ini telah mempengaruhi likuiditas dan profitabilitas perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam industri ini secara signifikan. Kebijakan lockdown, pembatasan perjalanan, dan penurunan aktivitas ekonomi yang disebabkan oleh COVID-19 telah mengakibatkan penurunan pendapatan perusahaan, pengurangan penjualan properti, dan berbagai tantangan finansial lainnya.

Namun, dalam situasi seperti ini, terdapat perbedaan cara perusahaan beradaptasi dan mengelola keuangan mereka. Beberapa perusahaan mungkin berhasil menjaga likuiditas mereka dengan baik melalui pengelolaan kas yang cermat, sementara yang lain mungkin terpaksa mengalami penurunan likuiditas. Demikian pula, profitabilitas perusahaan dapat bervariasi tergantung pada strategi dan upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan selama pandemi ini.

Sebagai hasil dari situasi ini, ada ketidakpastian tentang bagaimana likuiditas dan profitabilitas yang berbeda dapat memengaruhi nilai perusahaan dalam jangka panjang. Studi kasus pada perusahaan di sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat memberikan wawasan yang berharga tentang dampak pandemi COVID-19 pada variabel-variabel tersebut dan hubungannya dengan nilai perusahaan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah 30 perusahaan Properti dan Real Estate. Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, analisis koefisien determinasi (R^2), Uji t, Uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda ingin menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,586	,014		42,022	,000
Current Ratio	-,022	,006	-,330	-3,587	,001
Return On Asset	,674	,119	,520	5,658	,000

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: Output SPSS 20, data sekunder telah diolah

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = 0,586 - 0,022 \text{ CR} + 0,674 \text{ ROA} + e$$

Impretasi persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- Nilai a (konstanta) sebesar 0,586 artinya jika variabel independen yaitu likuiditas dan profitabilitas dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka *price to book value* adalah selama 0,586 hari.
- Current Ratio (X1) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,022 mempunyai arti setiap kenaikan *current ratio* sebesar 1 satuan maka *price to book value* perusahaan real estate akan berkurang selama 0,022 hari.
- Return On Asset (X2) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,674 mempunyai arti setiap kenaikan *return on asset* sebesar 1 satuan maka *price to book value* perusahaan real estate naik sebesar 0,674 dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap atau *ceteris paribus*.

Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independent (Likuiditas dan Profitabilitas) secara serentak terhadap variabel dependen (Price to Book Value). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya, nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini.

**Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi (R²)
 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,532 ^a	,283	,268	,06257

a. Predictors: (Constant), Return On Asset, Current Ratio

Sumber: Output SPSS 20, data sekunder telah diolah

Dari tabel 2 diatas ada beberapa hal yang dapat disimpulkan

- a. Nilai R sebesar 0,532 yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen Price to Book Value dengan likuiditas dan profitabilitas yaitu sebesar 53,2%.
- b. *R Square* sebesar 0,283 berarti 28,3% Price to Book Value mampu di prediksi oleh likuiditas dan profitabilitas sedangkan 71,7% oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- c. Nilai *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,268 berarti 26,8% Price to Book Value mampu di prediksi oleh likuiditas dan profitabilitas, sedangkan sisanya 73,2% oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- d. Ada dua pilihan, memakai *R Square* atau memakai *Adjusted R Square*. Apabila jumlah variabel lebih dari dua, maka digunakan *Adjusted R Square*. Sehingga nilai yang digunakan sebagai koefisien determinasi adalah 73,2%.
- e. Standard error of the estimate adalah sebesar 6,257 yang berarti bahwa tingkat kesalahan penaksiran dari model regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebesar 6,257.

Uji Parsial (Uji T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *current ratio*, *return on asset*, dan *price to book value* secara parsial terhadap return saham.

Kriteria pengujian adalah:

1. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, sebaliknya Ha ditolak.
2. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, sebaliknya Ha diterima.
- 3.

**Tabel 3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-t)
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,586	,014		42,022	,000
Current Ratio	-,022	,006	-,330	-3,587	,001
Return On Asset	,674	,119	,520	5,658	,000

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: Output SPSS 20, data sekunder telah diolah

Variabel *current ratio* memiliki arah pengaruh negatif, sedangkan *return on asset* memiliki arah yang positif. Hasil pengujian pengaruh variabel independent terhadap variabel dependennya sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis pertama

Ha¹: *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *price to book value*.

Berdasarkan pada tabel 3 diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,022. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *current ratio* terhadap *price to book value* adalah tidak searah. Variabel *current ratio* mempunyai t hitung sebesar -3,587 dengan probabilitas sebesar 0,001. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,001 > 0,05$) menunjukkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh positif terhadap *price to book value* pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, sehingga hipotesis pertama diterima.

2. Pengujian Hipotesis kedua

Ha²: *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *price to book value*.

Berdasarkan pada tabel 3 diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,674. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *return on asset* terhadap *price to book value* adalah searah. Variabel *return on asset* mempunyai hitung sebesar 5,658 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,000 > 0,05$) menunjukkan bahwa variabel *return on asset* berpengaruh positif terhadap *price to book value* pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022, sehingga hipotesis pertama diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi model regresi. Tujuan dari uji F ini adalah untuk membuktikan secara statistic bahwa keseluruhan koefisiensi regresi yang digunakan dalam analisis ini signifikan. Apabila nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05 maka model regresi signifikansi secara statistic.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistic F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima, sebaliknya H_a ditolak.
2. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak, sebaliknya H_a diterima.

Hasil dari Uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,142	2	,071	18,178	,000 ^b
Residual	,360	92	,004		
Total	,503	94			

a. Dependent Variable: Price to Book Value

b. Predictors: (Constant), Return On Asset, Current Ratio

Sumber: Output SPSS 20, data sekunder telah diolah

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat adanya pengaruh *current ratio*, *return on asset* secara simultan terhadap *price to book value*. Dari tabel tersebut, diperoleh nilai F hitung 18,178 dan signifikansi sebesar 0,000, sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio*, *return on asset*, dan *price to book value* secara simultan berpengaruh terhadap *price to book value* perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis sebelumnya, maka hasil pengujian dalam penelitian ini dibahas sebagai berikut :

1. Pengaruh secara Parsial

a. Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Price to Book Value* (Y)

Hasil analisis statistic untuk variabel *current ratio* (CR) diketahui bahwa nilai t hitung bernilai negatif sebesar -3,587. Hasil statistic uji t untuk CR diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001, dimana lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *price to book value*, sehingga hipotesis kesatu diterima.

Rasio Likuiditas merupakan rasio keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendek dengan aktiva lancar. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diprosikan dengan CR. CR merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Angka dari rasio ini sangat tergantung dari jenis dan sifat industrinya, sehingga dalam melakukan interpretasi terhadap likuiditas suatu perusahaan harus berhati-hati. Likuiditas suatu perusahaan yang terlalu tinggi ataupun yang terlalu rendah tidak menguntungkan bagi perusahaan.

Current Ratio menunjukkan tingkat keamanan kreditur jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya. CR juga menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar. CR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan likuid dan dalam kondisi yang baik untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang segera jatuh tempo. Akan tetapi perusahaan yang mempunyai CR yang tinggi belum tentu dapat menjamin akan akan dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo, hal ini disebabkan proporsi atau

distribusi aktiva lancar tidak menguntungkan. Sebaliknya CR yang rendah menunjukkan kondisi kurang-mampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang segera jatuh tempo.

Semakin tinggi CR perusahaan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dan pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan kreditur kepada perusahaan, sehingga sumber dana jangka pendek tercukupi dan *price to book value* dapat ditingkatkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila *current ratio* mengalami peningkatan maka akan diikuti peningkatan *price to book value*, sehingga *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *price to book value*.

b. Pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap *Price to Book Value*

Hasil analisis statistic untuk variabel Return On Asset (ROA) diketahui bahwa nilai t hitung bernilai positif sebesar 5,658. Hasil statistic uji t untuk ROA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, Dimana lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value*, sehingga hipotesis kedua diterima.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi maupun rendah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini dikarenakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik mewajibkan perusahaan public untuk menyampaikan laporan keuangan mereka kepada pihak OJK paling lambat 4 (empat) bulan atau 120 hari setelah tahun buku berakhir. Apabila perusahaan go public tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi maupun rendah berusaha untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu guna mencegah sanksi yang akan diberikan.

2. Pengaruh secara Simultan

a. Pengaruh *Likuiditas* (X1) dan *Profitabilitas* (X2) terhadap *Price to Book Value* (Y)

Berdasarkan hasil penelitian variabel likuiditas dan profitabilitas perusahaan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan juga dapat dilihat dari nilai F hitung $> F$ tabel = 18,178 $>$ 3.10 sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya nilai likuiditas dianggap sebagai sinyal buruk oleh investor karena banyaknya dana menganggur yang disiapkan oleh perusahaan yang membuat harga saham menjadi turun dan nilai perusahaan pun turun. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Laba yang tinggi menjadi sinyal baik kinerja perusahaan dalam

mengelola keuangan sehingga menimbulkan persepsi investor yang positif atas harga saham yang akhirnya ikut meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Y. R. (2014). Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku ukm dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1).
- Hariyani, D. S. (2021). Manajemen Keuangan 1.
- Kasmir, S. E. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Noerirawan, M., & Muid, A. (2012). *Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Priatna, H. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba*, 7(2), 44-53.